

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di zaman yang semakin maju, banyak perusahaan berkompetisi untuk menawarkan nilai lebih agar dapat bersaing di pasar dengan melakukan berbagai macam cara untuk dapat menarik konsumen. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk dapat menarik konsumen adalah dengan menentukan harga. Penentuan harga merupakan salah satu keputusan penting yang harus diambil oleh seorang manajemen dalam mempertahankan suatu perusahaan dan untuk mendapatkan laba yang maksimum atas biaya-biaya yang dikeluarkan terhadap produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan tentunya mempunyai bermacam-macam tujuan untuk menjaga kelangsungan usahanya. Tujuan yang hendak dicapai, antara lain mendapatkan keuntungan yang diharapkan dan mempertahankan keuntungan yang telah dicapai. Tujuan ini dapat dicapai apabila perusahaan dapat melaksanakan penjualan seperti direncanakan.

Harga dan biaya merupakan kebijakan yang tidak dapat dipisahkan karena penentuan harga akan dipengaruhi oleh pembebanan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan atas suatu produk atau jasa. Perhitungan dan pembebanan biaya-biaya pada suatu produk atau jasa harus seakurat mungkin. Hal ini dapat mempengaruhi harga jual yang akan ditawarkan pada konsumen untuk menghasilkan produk atau jasa yang bermutu dengan harga murah sehingga dapat bertahan dan bersaing di pasar. Perusahaan melakukan prinsip bahwa konsumen hanya akan dibebani dengan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan aktivitas penambahan nilai. Jadi, hubungan antara pembebanan biaya dengan

perhitungan harga akan berbanding lurus. Pembebanan biaya yang tinggi akan mempengaruhi besarnya perhitungan harga pada akhirnya akan berpengaruh pada penetapan harga yang tinggi.

Pembebanan biaya perusahaan tidak boleh terlalu tinggi karena akan menyebabkan harga atau jasa yang akan dihitung terlalu tinggi. Akibatnya, harga produk atau jasa terlalu tinggi pula dan menyebabkan konsumen enggan membeli produk atau jasa kita sehingga volume penjualan akan menurun. Namun, pembebanan biaya yang terlalu rendah akan mengakibatkan perhitungan harga yang rendah pula. Akhirnya, harga akan rendah dan menyebabkan tidak tertutupnya semua biaya-biaya yang dikeluarkan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus mampu membuat suatu kebijakan yang dapat meminimumkan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan manfaat saat ini dan masa depan. pengurangan biaya yang dibutuhkan dalam mencapai manfaat tertentu memiliki arti bahwa perusahaan akan menjadi efisien. tidak harus ditekan tetapi bisa dikelola secara strategis. Hal tersebut harus mampu memuaskan konsumen dengan biaya yang lebih rendah dari pesaing. Cara ini akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dan akan memantapkan posisi dari perusahaan yang sejenis.

Usaha jasa merupakan perusahaan yang menawarkan jasa oleh suatu pihak ke pihak lain yang pada dasarnya bersifat tidak berwujud fisik dan tidak menghasilkan pemilikan. Perusahaan jasa logistik bisa diartikan sebagai jasa pengiriman dan penyedia pelayanan pengiriman barang. Logistik adalah bagian dari manajemen *supply chain* (rantai pasokan) yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan hingga pengawasan terhadap suatu proses perpindahan

barang, penyimpanan barang, manajemen, dan pengadaan transportasi untuk kebutuhan distribusi.

Perkembangan perekonomian Indonesia juga terjadi pada sektor jasa angkutan logistik salah satunya pada perusahaan PT. Terbit Mandiri Terulita yang berada di sektor industri jasa transportasi. PT. Terbit Mandiri Terulita tidak terlepas dari masalah penentuan harga, yang mana pada saat ini PT. Terbit Mandiri Terulita belum memiliki manajemen biaya untuk menentukan harga dari kegiatan industri yang mereka jalani, karena dengan permasalahan manajemen biaya yang saat ini tidak ada di PT. Terbit Mandiri Terulita dan penentuan harga yang tidak spesifik dengan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan maka dengan metode *cost-plus pricing* dengan *full costing* dapat menjawab permasalahan dari perusahaan tersebut, dikarenakan dalam metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan metode *full costing* dilakukan dengan memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik baik yang bersifat variabel.

Cost-plus pricing merupakan salah satu metode untuk menetapkan harga jual produk yang bertujuan untuk membantu manajemen menentukan harga yang wajar pada produknya sehingga akan didapat laba yang diharapkan. Keunggulan metode *cost-plus pricing* adalah pihak manajemen dapat merencanakan harga jual produknya dan laba yang diharapkan untuk jangka pendek sebagai tambahan modal bagi pengembang usahanya. Sehingga *cost-plus pricing* untuk menghitung harga jual produk atau jasa harus dapat menutup biaya penuh perusahaan yang bersangkutan dan menghasilkan laba, dengan taksiran biaya penuh dapat dihitung menggunakan pendekatan *full costing*.

Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam harga pokok produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang berperilaku variabel maupun tetap (Mulyadi, 2005:18).

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk menjawab permasalahan di perusahaan tersebut dengan menetapkan judul “**PENERAPAN PERHITUNGAN TARIF JASA ANGKUTAN LOGISTIK MENGGUNAKAN METODE *COST PLUS PRICING* DENGAN PENDEKATAN *FULL COSTING* (Studi kasus pada PT.Terbit Mandiri Terulita)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas pentingnya penentuan harga menggunakan *cost-plus pricing* dengan *full costing* untuk mencapai laba yang sebenarnya dari perusahaan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana proses penetapan tarif angkutan logistik pada PT.Terbit Mandiri Terulita?
- b. Bagaimana penghitungan menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing* untuk mendapatkan tarif jasa per trip?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari peneliti ini adalah :

- a. Untuk menganalisis proses penentuan tarif sewa angkutan logistik pada PT.Terbit Mandiri Terulita
- b. Untuk menghitung tarif jasa per trip dengan menggunakan metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi PT. Terbit Mandiri Terulita

Dengan dibuatnya penelitian ini diharapkan akan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen dalam menentukan kebijakan perusahaan, khususnya dalam kebijakan penentuan tarif angkutan logistik sehingga tujuan perusahaan tercapai.

b. Bagi penulis

Melalui penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam bidang dalam bidang akuntansi manajemen dan akuntansi biaya dalam rangka penerapan teori-teori yang diberikan selama bangku kuliah.

c. Bagi Politeknik Wilmar Bisnis Indonesia

Suksesnya penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan memeberikan masukan bagi penelitian yang berhubungan dengan penentuan tarif angkutan logistik.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis akan membatasi masalah dengan hanya meneliti pada laporan keuangan tahun 2020 pada PT. Terbit Mandiri Terulita dengan cara metode *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing* serta menetapkan harga setelah dilakukannya *cost-plus pricing* dengan pendekatan *full costing*.